

PERAN CREDIT UNION TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI “STUDI KASUS PADA CREDIT UNION PERSADA PEREMPUAN KEC. SIDIKALANG, KAB. DAIRI, SUMATERA UTARA”

Ade Christian Sinaga¹, Istiti Purwandari², Resna Trimerani²

¹ Jurusan Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, INSTIPER Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to : (1) know the role of the Persada Perempuan Credit Union on the welfare of farmers, (2) find out the comparison of the role of the Persada Perempuan Credit Union with other lending institution, (3) find out the obstacles faced by the Persada Perempuan Credit Union in providing a role in the welfare of farmers. Determination of the research location using case studies. Determination of the sample is done using accidental sampling. Data analysis was carried out using qualitative descriptive. This research shows that the Persada Perempuan Credit Union has played a role in the welfare of farmers by providing saving loans, providing assistance to members who are in need, providing information and counselling. The role of the Persada Perempuan Credit Union compared to the role of other institutions is still lacking in improving the welfare of its members due to difficult conditions and disbursement of old loan funds compared to other institutions. Constraints faced by Union Persada Perempuan's credit are the requirements that are quite difficult and the disbursement of loan funds takes a long time.

Key words : Role, Credit Union, Farmer Welfare

PENDAHULUAN

Kontribusi sektor pertanian di Kabupaten Dairi termasuk rendah, jika dibandingkan dengan Kabupaten lainnya di Indonesia. Hal ini disebabkan karena mata pencaharian sebahagian besar penduduk Kabupaten Dairi tidak lagi bergantung pada sektor pertanian, melainkan pada sektor-sektor lainnya seperti perdagangan, industri, jasa akomodasi dan lainnya. Kontribusi ini menyebabkan kurangnya lahan pertanian dan menekan jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani. Mayoritas petani di Kabupaten Dairi adalah petani kecil. Definisi petani kecil (pertanian skala kecil). yang selama ini digunakan sebagai acuan secara umum didasarkan pada luas lahan usahatani atau jumlah ternak yang dimiliki atau dikelola (Petebang, 2010).

Definisi di atas umumnya berlaku untuk tanaman pangan dan sayuran, sedangkan untuk tanaman perkebunan pada umumnya menggunakan konsep yang lain karena rata-rata luas lahan usahatani lebih luas dibandingkan petani tanaman pangan dan sayuran. Adapun luas panen tanaman pangan di Kecamatan sitinjo berdasarkan tanamannya yaitu untuk lahan padi sawah seluas 462,60 Ha, padi lading seluas 81,90 Ha, jagung seluas 289 Ha, kacang tanah seluas 8 Ha, ubi kayu seluas 19 Ha dan ubi jalar seluas 35 Ha (Dinas Pertanian Kabupaten Dairi. 2020). Diketahui bahwa selain luas lahan, modal juga mempengaruhi produksi usahatani.

Modal memang merupakan faktor penting dan sangat menentukan untuk dapat memulai dan mengembangkan suatu usaha. Menurut Daendra Putra, modal merupakan kebutuhan utama dalam kegiatan atau proses suatu usaha, karena untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimal pada pendapatan. Menurut Harin dalam mengelola modal perlu diperhatikan karena sangat penting dalam memastikan jumlah produksi dalam usaha, dengan demikian pemilik usaha harus mampu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mengelola modal tersebut. Modal akan berpengaruh terhadap tingkat produksi yang dihasilkan dan akan meningkatkan kesejahteraan petani, dimana jika produksi meningkat akan menambah jumlah pendapatan keluarga petani. Wirawan dan Parinduri menyatakan bahwa semakin besar modal yang dimiliki oleh seorang pengusaha maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh. Besarnya modal yang dibutuhkan oleh petani kecil menyebabkan mereka meminjam kepada lembaga penyedia pinjaman (Triandaru, 2006)

Dalam penelitian ini, lembaga pinjaman terdiri dari Credit Union Persada Perempuan, bank, koperasi lain dan perorangan. Lembaga pinjaman Credit Union Persada Perempuan sangat diminati oleh masyarakat hal ini terbukti bahwa lebih dari 12.000 jiwa sudah menjadi anggota. Credit Union Persada Perempuan terletak di Kecamatan Sidikalang. Adapun jumlah anggota Credit Union Persada Perempuan di Kecamatan Sitinjo yaitu sebanyak 70 orang. Credit Union Persada Perempuan merupakan salah satu lembaga yang menjamin kesejahteraan anggotanya yang mayoritas adalah petani kecil (Munaldus, 2013).

Salah satu bentuk meningkatkan kesejahteraan petani ialah memberikan pinjaman modal usahatani, memberikan penyuluhan dan bantuan lainnya. Besarnya modal 3 pinjaman yang diberikan oleh setiap lembaga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan lembaga pinjaman yang diminati oleh petani kecil di Kecamatan Sitinjo. Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa besarnya modal pinjaman yang diberikan oleh setiap lembaga dan luas lahan usahatani menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Peran Credit Union Terhadap Kesejahteraan Petani (Studi Kasus pada Credit Union Persada Perempuan Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Sumatera Utara)”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran Credit Union Persada Perempuan terhadap kesejahteraan petani ,mengetahui perbandingan peran Credit union Persada Perempuan dengan lembaga pinjaman lainnya terhadap kesejahteraan petani, mengetahui kendala yang di hadapi Credit Union Persada Perempuan memberikan peran dalam kesejahteraan petani.

METODOLOGI

Penentuan lokasi Penelitian menggunakan metode purposive sampling dengan pertimbangan mayoritas anggota Credit Union Persada Perempuan berada di kelurahan panji Dabutar kecamatan Sitinjo dan kantor yang terletak di kelurahan Batang Beruh kecamatan Sidikalang Sitinjo dan kantor yang terletak di Kelurahan Batang Beruh Kecamatan Sidikalang. Penelitian ini dimulai pada awal januari sampai dengan akhir januari.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara berdasarkan kuesioner yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Populasi penelitian ini adalah anggota Credit Union Persada Perempuan yang bekerja sebagai petani di Kelurahan Panji Dabutar sebanyak 70 anggota. Metode penentuan sampel menggunakan *accidental sampling* . Jumlah sampel sebanyak 30 anggota (42,8% dari jumlah populasi). (Nasir, 2003)

Ada pun variabel yang digunakan: (1). Credit Union Persada Perempuan adalah salah satu lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjaman yang bertujuan menyejahterakan anggotanya, (2). Peran Credit Union layanan yang diberikan oleh Credit Union yang berupa simpanan, pinjaman, bantuan, informasi dan penyuluhan, (3). Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan anggota dalam layanan pinjaman dan simpanan dengan indikator, syarat pinjaman, proses pinjaman, bunga pinjaman, kecukupan pinjaman, (4). Syarat meminjam uang adalah segala sesuatu yang perlu untuk menyampaikan suatu izin peminjaman uang, (5). Proses meminjam uang adalah urutan pelaksanaan agar uang pinjaman dapat di cairkan, (6). Bunga dalam Credit adalah sebagai harga yang harus di bayarkan oleh anggota terhadap Credit atau Credit kepada anggotanya, (7). Kecukupan dalam meminjam uang adalah hal yang dapat memenuhi kebutuhan ataupun memuaskan keinginan saat melakukan peminjaman, (8). Kendala yang di hadapi Credit Union Persada

Perempuan dalam membantu anggota (petani) adalah faktor yang menghalangi atau mecegah pencapaian sasaran atau tujuan dari Credit Union Persada Perempuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Credit Union Persada Perempuan dalam kesejahteraan petani

Adapun peran Credit Union Persada Perempuan dalam mensejahterakan petani yaitu menghimpun tabungan, memberikan bunga pinjaman sebesar 2,5%, pemberian pinjaman reguler sebesar 3 kali dari saham anggota, batas pinjaman yang di berikan Credit Union Persada Perempuan adalah Rp150.000.000 dengan argunan, memberikan bantuan kepada anggota yang mengalami kemalangan, pemberian hadiah kepada anggota dan pengurus yang terbaik, pemberian sembako kepada setiap anggota saat corona melanda, memberikan penyuluhan, membuka usaha lain selain pinjam pinjam

B. Perbandingan Credit Union dengan Lembaga Lainnya

1. Lembaga Pinjaman

Diketahui bahwa Lembaga Pinjaman di Kelurahan Panji Dabutar, Kecamatan Sitingo Kabupaten Dairi Sumatera Utara terbesar di Lembaga Pinjaman Credit Union Persada Perempuan sebanyak 14 orang dengan persentase 46,67%, di bandingkan dengan Lembaga lainnya.

2. Jenis Pinjaman

Jenis pinjaman di setiap lembaga berbeda-beda. Jenis pinjaman yang di berikan Credit Union Persada Perempuan adalah pinjaman khusus dan reguler. Pinjaman khusus adalah pinjaman yang memakai argunan (jaminan) sedangkan pinjaman reguler adalah pinjaman yang tidak memakai argunan. Jenis pinjaman yang diberikan oleh bank adalah KUR (Kredit Usaha Rakyat)

3. Syarat Peminjaman

Diketahui bahwa syarat peminjaman yang lebih mudah dilakukan adalah Per Orangan dan yang paling sulit adalah bank karena petani harus memiliki NPWP, foto copy KTP, surat keterangan usaha, sertifikat tanah, dan pedapatan bulanan yang harus jelas.

4. Bunga Pinjaman Petani

Besar bunga yang diberikan oleh Credit Union Persada Perempuan sebesar 2,5% dengan bunga menetap. Besar bunga yang diberikan Credit Union Persada Perempuan ini menurun 0,5% dari yang sebelumnya 3% dikarenakan pandemik Covid-19. Sedangkan bunga paling tinggi terdapat di Perorangan sebesar 10%-20% dan yang paling rendah adalah bank dengan bunga yang diberikan sebesar 0,3% (bunga tetap). Bunga yang diberikan oleh bank sangat kecil dikarenakan jenis pinjaman yang diberikan adalah KUR (Kredit Usaha Rakyat).

5. Lama Pecairan Pinjaman

Lama pencairan pinjaman yang paling cepat adalah di per orangan sedangkan Credit Union Persada Perempuan lama pencairan pinjaman adalah selama satu bulan setelah pengajuan pinjaman. Lama pencairan pinjaman dipengaruhi oleh administrasi, jumlah orang yang melakukan pinjaman dan dana yang tersedia di Credit Union Persada Perempuan

6. Rata-Rata Pinjaman.

Lembaga pinjaman yang paling banyak digunakan oleh responden adalah Credit Union Persada Perempuan dengan rata-rata pinjaman per orang sebanyak Rp5.839.286 . Sedangkan lembaga yang memberikan jumlah pinjaman terbesar adalah Bank dengan jenis pinjaman yang dibuat adalah jenis pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR)

7. Pemanfaatan Pinjaman.

Pemanfaatan pinjaman yang dilakukan oleh responden untuk setiap lembaga berbeda perlakuan. Untuk pinjaman di Credit Union Persada Perempuan dan Koperasi lain digunakan untuk memajukan usaha tani karena biasanya jumlah pinjaman yang diajukan cukup besar sedangkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari responden lebih memilih melakukan pinjaman terhadap per orangan. Untuk pinjaman yang lebih besar responden lebih memilih bank, karena suku bunga yang kecil dan biasanya pinjaman digunakan untuk pembangunan rumah, pembelian lahan dan pembelian kendaraan bermotor.

8. Jumlah Pinjaman.

Diketahui bahwa jumlah maksimal pinjaman yang dapat diajukan di Credit Union Persada Perempuan adalah sebesar Rp150.000.000 dengan jenis pinjaman khusus yaitu memiliki argunan, biasanya argunannya berupa surat tanah dan BPKB sedangkan untuk bank sendiri memiliki minimal pinjaman sebesar Rp.50.000.000 dengan jenis pinjaman berupa KUR (Kredit Usaha Rakyat).

9. Sistem Pembayaran Pinjaman

Diketahui bahwa sistem pembayaran per orangan lebih banyak dibandingkan dengan lembaga lainnya. Sistem pembayaran di Credit Union Persada Perempuan dilakukan dalam bentuk bulanan, lama pembayaran ini tergantung besarnya jumlah pinjaman yang dilakukan oleh peminjam. Untuk Koperasi lain sistem pembayarannya adalah harian, hal ini cukup menyulitkan peminjam karna harus membayar pinjaman setiap harinya disertai bunga pinjaman

C. Perbandingan Credit Union Persada Dengan Lembaga Pinjaman lainnya

Dapat di ketahui peran Credit Union Persada Perempuan terhadap kesejahteraan petani adalah sebesar 66,7% dan yang tertinggi adalah bank dengan presentasi 73,3%

D. Kendala yang di hadapi Credit Union

Kendala Credit Union memberikan peran dalam kesejahteraan petani yaitu persyaratan yang diberikan Credit Union Persada Perempuan tergolong sulit yaitu menjadi anggota Selama 6 Bulan dan bulan ke 7 baru bisa meminjam, setelah membuat surat perjanjian permohonan untuk meminjam uang dan pencairan dana pinjaman Credit Union Persada Perempuan tergolong lama, dana pinjaman cair setelah satu bulan pengajuan pinjaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan : (1). Peran Credit Union Persada Perempuan dalam mensejahterakan anggota (petani) sudah berperan yaitu: memberikan Pinjaman, memberikan bantuan kepada anggota yang ke malangan, memberikan informasi dan penyuluhan; (2). Peran Credit Union Persada Perempuan dibandingkan dengan peran lembaga lain masi kurang dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dikarenakan syarat yang sulit dan pecairan dana pinjaman lama dibanding dengan lembaga lain; (3). Kendala yang di hadapi kredit Union Persada Perempuan ada di persyaratan yang cukup sulit dan pecairan dana pinjaman yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pertanian Kabupaten Dairi. 2020 Kecamatan Sitinjo Dalam Angka 2020
- Nasir, N., 2003. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Munaldus, Karlana, Y., Yohanes R.J.&Hendi, B.(2013). Hidup Berkelimpahan Bersama Credit Union, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Petebang, V, E., Uyub Dominikus., Hajang Maksi., S, Rinto., 2010. CU ala Kalimantan Menggarami Dunia. Kompas, 14 Agustus 2010 diakses dari <http://ekonomi.kompasiana.com/wirusaha/2010/08/14/cu-ala-kalimantan-menggarami-dunia225878.html> pada tanggal 06 Januari 2014.
- Triandaru, S., Santoso, T., 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Winardi. 1992. Manajemen Perilaku Organisasi. PT Citra Aditya Bakti, Bandung.